

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Rohman, M. (2020). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Limbah Rumah Tangga. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89–94.
- Adiwijaya, H. D., Lusiana, & Cartika, I. (2023). Pemanfaatan Berbagai Jenis Gulma sebagai Bahan Biosaka untuk Meningkatkan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Dan Agribisnis*, 7(2), 151–160.
- Akhadi, M. (2022). *Nuklir Untuk Ketahanan Pangan Dunia*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=DrZ0EAAAQBAJ>
- Asnawi, H., Armaini, & Nurbaiti. (2014). Ekstrak Aplikasi Pupuk Cair Pelengkap *Tithonia Diversifolia* Untuk Pertumbuhan dan Produksi Mustard Hijau (*Brassica juncea* L.). In *Doctoral dissertation*. Universitas Riau.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Hortikultura 2022* (R. Setiawan & T. H. Marpaung (eds.)). BPS RI.
- Fitriany, E. A., & Abidin, Z. (2020). Pengaruh Pupuk Bokashi Terhadap Pertumbuhan Mentimun (*Cucumis sativus* L.) si Desa Sukawening, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juli*, 2(5), 881–886.
- Hasanudin. (2003). Peningkatan Ketersediaan Dan Serapan N Dan P Serta Hasil Tanaman Jagung Melalui Inokulasi Mikoriza, Azotobakter Dan Bahan Organik Pada Ultisol. *Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 5(2), 83–89.
- Indriani, Y. H. (2011). *Membuat Kompos Secara Kilat* (B. Prasetya (ed.); cet 1). Penebar Swadaya Grup. <https://books.google.co.id/books?id=Qg1hCgAAQBAJ>
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murtalaksono, A. (2021). *Pupuk dan Pemupukan*. Syiah Kuala University Press. <https://books.google.co.id/books?id=eiwyEAAAQBAJ>
- Muliadi, Thaha, A. R., & Amelia, R. (2023). Status Unsur Hara Kalium Tanah Pada Lahan Padi Sawah Di Desa Ranteleda Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *E-J. Agrotekbis*, 11(1), 25–32.
- Munar, A., Bangun, I. H., & Lubis, E. (2018). Pertumbuhan Sawi Pakchoi (*Brassica rapa* L.) Pada Pemberian Pupuk Bokashi Kulit Buah Kakao Dan Poc Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 243–253.
- Namdeo, A. . (2007). Plant Cell Elicitation for Production of Secondary Metabolites: A Review. *Review Literature And Arts Of The Americas*, 1(1), 69–79.
- Nurahmi, E. (2010). Kandungan unsur hara tanah dan tanaman selada pada tanah bekas tsunami akibat pemberian pupuk organik dan anorganik. *J. Floratek*, 5, 74–85.
- Nurhasana, O., Yetti, H., & Ariani, E. (2015). Pemberian Kombinasi Pupuk Hijau *Azolla pinnata* Dengan Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakchoy (*Brassica chinensis* L.). *JOM Faperta*, 2(1).
- Perdana, M. T., Santoso, U., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Kiambang dan Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L .). *Agroekotek View*, 5(1), 49–58.
- Pantoro, R. (2013). Akumulasi Nitrat pada Kubis Bunga (*Brassica botrytis* L.) Kabupaten Karangayar. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 1(1), 1–10.
- Indriani, Y. H. (2017). *Petunjuk Praktis Memupuk Tanaman Sayur* (1). Penebar Swadaya Grup. <https://books.google.co.id/books?id=R2V0DwAAQBAJ>
- Santoso, E., Arianti, N. N., & Sukiyono, K. (2023). Biosaka dan Pertanian Organik. *Community Development Journal*, 4(2), 1–10.



2939–2945.

- Rinaldi, T., Zulia, C., & Safruddin. (2018). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera amoena voss*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Kotoran Ayam Dan Fermentasi Urin Sapi. *BERNAS Agricultural Research Journal*, 14(1), 51–59.
- Sari, M. N., Sudarsono, & Darmawan. (2017). Pengaruh Bahan Organik Terhadap Ketersediaan Fosfor Pada Tanah-Tanah Kaya Al Dan Fe. *Buletin Tanah Dan Lahan*, 1(1), 65–71.
- Sebayang, A. M., Damanik, M. M. B., & Lubis, K. S. (2015). Aplikasi Pupuk KCl dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Ketersediaan dan Serapan Kalium Serta Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Pada Tanah Inseptisol Kwala Bekala. *Jurnal Online Agroteknologi*, 3(3), 870–875.
- Semiring, G. M., & Maghfoer, M. D. (2018). Pengaruh Komposisi Nutrisi dan Pupuk Daun pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.var. chinensis*) Sistem Hidroponik Rakit Apung. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 3(2), 103–109.
- Sirait, B. A., & Siahaan, P. (2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Dolomit dan Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Agrotekda*, 3(1), 10–18.
- Susilo, Eko. 2017. Petunjuk Praktis Budidaya Sawi Pakcoy Cepat Panen. Zahara Pustaka, Jogjakarta
- Suprapti, I., Wulandari, S. E., Agustina, N. W. ., Putri, M. D., Arifin, A., Toha, E., & Romadhoni, A. H. (2023). Penerapan Teknologi Inovasi Pembuatan Pupuk Biosaka di Desa Ellak Laok Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 16–21.
- Tim Mitra Agro Sejati. 2017. Budi Daya Sawi Sendok. CV. Pustaka Bengawan, Sukoharjo
- Tomia, A. (2012). Pemanfaatan bokashi kotoran ternak ayam terhadap produktifitas tanaman caisin. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 5(2), 20–24.
- Tufaila, Laksana, D. D., & Alam, D. A. N. S. (2014). Aplikasi Kompos Kotoran Ayam Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Di Tanah Masam. *Agroteknos*, 4(2), 119–126.
- Tufaila, M., Yusrina, & Alam, S. (2014). Pengaruh Pupuk Bokashi Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Sawah Pada Ultisol Puosu Jaya Kecamatan Konda, Konawe Selatan. *Jurnal Agroteknos*, 4(1), 18–25.
- Walters, D., Walsh, D., Newton, A., & Lyon, G. (2005). Induced resistance for plant disease control: Maximizing the efficacy of resistance elicitors. *Phytopathology*, 95(12), 1368–1373.
- Wahyudi, I. (2010) Kajian Perubahan Status Fosfortanah Akibat Pemberian Bokashi Kulit Buah Kakao Pada Inseptisols Palolo. *Jurnal Agroland*, 17(2), 131-137
- Wijaya, A. G., Noertjahyani, N., & Mulya, A. S. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa subsp. chinensis*) Varietas Nauli F-1. *OrchidAgro*, 2(1), 5–12.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan

Ulangan 1		Ulangan 2		Ulangan 3	
K0B0	K2B0	K3B2	K1B2	K3B1	K1B1
K0B1	K2B1	K0B0	K2B0	K3B2	K1B2
K0B2	K2B2	K0B1	K2B1	K0B0	K2B0
K1B0	K3B0	K0B2	K2B2	K0B1	K2B1
K1B1	K3B1	K1B0	K3B0	K0B2	K2B2
K1B2	K3B2	K1B1	K3B1	K1B0	K3B0

Ket:

K0B0 = Pupuk Bokashi 0 gram (0 ton/ha) + biosaka 0 ml/l

K0B1 = Pupuk Bokashi 0 gram (0 ton/ha) + biosaka 1,5 ml/l

K0B2 = Pupuk Bokashi 0 gram (0 ton/ha) + biosaka 3 ml/l

K1B0 = Pupuk Bokashi 15 gram (10 ton/ha) + biosaka 0 ml/l

K1B1 = Pupuk Bokashi 15 gram (10 ton/ha) + biosaka 1,5 ml/l

K1B2 = Pupuk Bokashi 15 gram (10 ton/ha) + biosaka 3 ml/l

K2B0 = Pupuk Bokashi 22,5 gram (15 ton/ha) + biosaka 0 ml/l

K2B1 = Pupuk Bokashi 22,5 gram (15 ton/ha) + biosaka 1,5 ml/l

K2B2 = Pupuk Bokashi 22,5 gram (15 ton/ha) + biosaka 3 ml/l

K3B0 = Pupuk Bokashi 30 gram (20 ton/ha) + biosaka 0 ml/l

K3B1 = Pupuk Bokashi 30 gram (20 ton/ha) + biosaka 1,5 ml/l

K3B2 = Pupuk Bokashi 30 gram (20 ton/ha) + biosaka 3 ml/l



Lampiran 2 Kriteria Penilaian Hasil Analisis Tanah

Parameter tanah *	Nilai				
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0,1	0,1-0,2	0,21-0,5	0,51-0,75	>0,75
C/N	<5	5-10	11-15	16-25	>25
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15-20	21-40	41-60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm P)	<4	5-7	8-10	11-15	>15
P ₂ O ₅ Olsen (ppm P)	<5	5-10	11-15	16-20	>20
K ₂ O HCl 25% (mg/100g)	<10	10-20	21-40	41-60	>60
KTK/CEC (me/100 g tanah)	<5	5-16	17-24	25-40	>40
Susunan kation					
Ca (me/100 g tanah)	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg (me/100 g tanah)	<0,3	0,4-1	1,1-2,0	2,1-8,0	>8
K (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,5	0,6-1,0	>1
Na (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,7	0,8-1,0	>1
Kejenuhan Basa (%)	<20	20-40	41-60	61-80	>80
Kejenuhan Aluminium (%)	<5	5-10	1-20	20-40	>40
Cadangan mineral (%)	<5	5-10	11-20	20-40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1-2	2-3	3-4	>4
Persentase natrium dapat tukar/ESP (%)	<2	2-3	5-10	10-15	>15

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	<4,5	4,5-5,5	5,5-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	>8,5

Sumber: Balai Penelitian Tanah (2009)



Lampiran 3 Perhitungan Dosis Bokashi yang digunakan

1. Rekomendasi Bokashi kotoran ayam yang digunakan: 10 ton/ha

$$\frac{\text{rekomendasi pupuk per ha}}{\text{bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{10.000}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{3}$$

$$\text{Dosis pupuk per polybag} = \frac{10.000 \times 3}{2.000.000}$$

Dosis pupuk perpolybag = 0,015 kg atau 15 gram

2. Rekomendasi Bokashi kotoran ayam yang digunakan: 15 ton/ha

$$\frac{\text{rekomendasi pupuk per ha}}{\text{bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{15.000}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{3}$$

$$\text{Dosis pupuk per polybag} = \frac{15.000 \times 3}{2.000.000}$$

Dosis pupuk perpolybag = 0,0225 kg atau 22,5 gram

3. Rekomendasi Bokashi kotoran ayam yang digunakan: 20 ton/ha

$$\frac{\text{rekomendasi pupuk per ha}}{\text{bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{20.000}{2.000.000} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{3}$$

$$\text{Dosis pupuk per polybag} = \frac{20.000 \times 3}{2.000.000}$$

Dosis pupuk perpolybag = 0,03 kg atau 30 gram



Lampiran 4 Olah Data

Tabel 1a. pH tanah

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	6,41	6,00	6,54	18,95	6,32
K0B1	6,90	6,44	6,63	19,97	6,66
K0B2	6,75	6,73	6,96	20,44	6,81
K1B0	7,00	6,72	6,39	20,11	6,70
K1B1	6,82	6,72	6,72	20,26	6,75
K1B2	6,84	6,65	6,43	19,92	6,64
K2B0	6,76	6,70	6,84	20,3	6,77
K2B1	6,44	6,72	6,82	19,98	6,66
K2B2	6,67	6,31	6,44	19,42	6,47
K3B0	6,82	6,77	6,52	20,11	6,70
K3B1	6,65	6,69	6,75	20,09	6,70
K3B2	6,69	6,70	6,81	20,2	6,73
Total	80,75	79,15	79,85	177,11	

Tabel 1b. Sidik ragam pH tanah

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	0,11	0,05	1,71	*	3,44	5,72
K	3	0,08	0,03	0,86	tn	3,05	4,82
B	2	0,03	0,01	0,47	tn	3,44	5,72
KB	6	0,51	0,09	2,73	*	2,55	3,76
Galat	22	0,69	0,03				
Total	35	1,42					

Tabel 2a. C-Organik

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	1,56	1,86	1,75	5,17	1,72
K0B1	1,59	1,76	1,73	5,08	1,69
K0B2	1,67	1,70	1,12	4,48	1,49
K1B0	2,24	2,13	2,24	6,61	2,20
K1B1	2,24	2,33	2,11	6,68	2,23
K1B2	2,13	2,14	2,03	6,30	2,10
K2B0	2,34	2,09	2,36	6,79	2,26
	2,06	2,31	2,51	6,88	2,29
	2,09	2,37	2,31	6,77	2,26
	2,80	2,95	2,95	8,70	2,90
	2,91	2,88	2,81	8,61	2,87
	2,87	2,98	3,03	8,87	2,96
Total	26,51	27,49	26,96	80,95	



Tabel 2b. Sidik ragam C-Organik

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	0,04	0,02	0,87	tn	3,44	5,72
K	3	7,34	2,45	107,99	**	3,05	4,82
B	2	0,04	0,02	0,84	tn	3,44	5,72
KB	6	0,10	0,02	0,71	tn	2,55	3,76
Galat	22	0,50	0,02				
Total	35	8,01					

Tabel 3a. N-Total

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	0,04	0,06	0,07	0,17	0,06
K0B1	0,05	0,06	0,07	0,18	0,06
K0B2	0,07	0,07	0,09	0,24	0,08
K1B0	0,10	0,12	0,13	0,36	0,12
K1B1	0,14	0,15	0,16	0,45	0,15
K1B2	0,15	0,14	0,15	0,44	0,15
K2B0	0,27	0,27	0,26	0,80	0,27
K2B1	0,26	0,26	0,29	0,80	0,27
K2B2	0,29	0,29	0,28	0,86	0,29
K3B0	0,30	0,31	0,35	0,96	0,32
K3B1	0,33	0,38	0,34	1,05	0,35
K3B2	0,27	0,34	0,34	0,95	0,32
Total	2,26	2,46	2,53	7,25	

Tabel 3b. Sidik ragam N-Total

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	0,0032	0,0016	6,039	**	3,443	5,719
K	3	0,3946	0,1315	489,003	**	3,049	4,817
B	2	0,0021	0,0010	3,847	*	3,443	5,719
KB	6	0,0030	0,0005	1,873	*	2,549	3,758
Galat	22	0,0059	0,0003				
Total	35	1,461					



Tabel 4a. Fosfor

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	8,81	7,21	7,25	23,27	7,76
K0B1	7,67	13,78	12,69	34,14	11,38
K0B2	5,88	7,73	9,75	23,36	7,79
K1B0	8,57	9,42	11,02	29,00	9,67
K1B1	9,80	9,40	10,23	29,43	9,81
K1B2	10,27	9,96	10,95	31,18	10,39
K2B0	10,82	11,22	11,26	33,30	11,10
K2B1	10,18	11,00	11,76	32,95	10,98
K2B2	11,47	10,76	11,15	33,38	11,13
K3B0	13,18	15,41	16,69	45,28	15,09
K3B1	14,01	16,21	16,99	47,21	15,74
K3B2	13,29	14,99	16,00	44,29	14,76
Total	123,95	137,08	145,74	406,78	

Tabel 4b. Sidik ragam fosfor

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	20,06	10,03	7,17	**	3,44	5,72
K	3	202,16	67,39	48,19	**	3,05	4,82
B	2	8,34	4,17	2,98	tn	3,44	5,72
KB	6	20,07	3,35	2,39	tn	2,55	3,76
Galat	22	30,77	1,40				
Total	35	4596,39					

Tabel 5a. Kalium

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	0,11	0,17	0,26	0,54	0,18
K0B1	0,15	0,15	0,28	0,58	0,19
K0B2	0,20	0,17	0,31	0,67	0,22
K1B0	0,24	0,29	0,30	0,83	0,28
K1B1	0,18	0,32	0,24	0,74	0,25
K1B2	0,27	0,25	0,33	0,85	0,28
K2B0	0,22	0,26	0,36	0,84	0,28
	0,25	0,26	0,29	0,80	0,27
	0,22	0,26	0,38	0,86	0,29
	0,27	0,20	0,36	0,83	0,28
	0,21	0,36	0,33	0,89	0,30
	0,25	0,31	0,36	0,93	0,31
	2,58	2,99	3,80	9,37	



Tabel 5b. Sidik ragam kalium

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	0,064	0,0321	17,47	**	3,44	5,72
K	3	0,048	0,0161	8,74	**	3,05	4,82
B	2	0,004	0,0022	1,20	tn	3,44	5,72
KB	6	0,003	0,0005	0,26	tn	2,55	3,76
Galat	22	0,040	0,0018				
Total	35	2,44					



Lampiran 5 Parameter tanaman: jumlah daun, tinggi tanaman, luas daun, dan berat segar tanaman

Tabel 6a. Jumlah daun

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	12	8	14	34	11,3
K0B1	8	9	11	28	9,3
K0B2	8	8	8	24	8,0
K1B0	8	10	16	34	11,3
K1B1	12	12	9	33	11,0
K1B2	12	9	10	31	10,3
K2B0	11	10	11	32	10,7
K2B1	14	14	10	38	12,7
K2B2	10	14	14	38	12,7
K3B0	9	15	14	38	12,7
K3B1	15	13	15	43	14,3
K3B2	14	17	15	46	15,3
Total	133	139	147	419	

Tabel 6b. Sidik ragam jumlah daun

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	8,22	4,11	0,82	tn	3,44	5,72
K	3	100,31	33,44	6,66	**	3,05	4,82
B	2	0,72	0,36	0,07	tn	3,44	5,72
KB	6	36,61	6,10	1,22	tn	2,55	3,76
Galat	22	110,44	5,02				
Total	35	256,31					



Tabel 7a. Tinggi tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	10	10,8	11,2	32	10,67
K0B1	11,8	12,9	12	36,7	12,23
K0B2	11,3	11,3	12,7	35,3	11,77
K1B0	10,3	12	11,9	34,2	11,40
K1B1	13,00	12,40	11,40	36,80	12,27
K1B2	12,1	11,3	12,7	36,1	12,03
K2B0	14	10,2	13,1	37,3	12,43
K2B1	13	15	13,5	41,5	13,83
K2B2	14	12,3	12,6	38,9	12,97
K3B0	13,4	12,1	14	39,5	13,17
K3B1	15,5	12	14,7	42,2	14,07
K3B2	13,3	14,5	13	40,8	13,60
Total	151,7	146,8	152,8	451,3	

Tabel 7b. Sidik ragam tinggi tanaman

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	1,70	0,85	0,70	tn	3,44	5,72
K	3	25,34	8,45	6,95	**	3,05	4,82
B	2	8,46	4,23	3,48	*	3,44	5,72
KB	6	0,84	0,14	0,12	tn	2,55	3,76
Galat	22	26,73	1,21				
Total	35	63,06					



Tabel 8a. Luas daun

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	45	30	39	114	38,00
K0B1	36	32	34	102	34,00
K0B2	43	30	46	119	39,67
K1B0	39	30	31	100	33,33
K1B1	35	33	38	106	35,33
K1B2	36	35	33	104	34,67
K2B0	42	36	44	122	40,67
K2B1	33	30	34	97	32,33
K2B2	44	40	31	115	38,33
K3B0	40	26	46	112	37,33
K3B1	44	41	43	128	42,67
K3B2	42	49	41	132	44,00
Total	479	412	460	1351	

Tabel 8b. Sidik ragam luas daun

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	198,72	99,36	4,21	*	3,44	5,72
K	3	218,31	72,77	3,08	*	3,05	4,82
B	2	57,72	28,86	1,22	tn	3,44	5,72
KB	6	184,94	30,82	1,31	tn	2,55	3,76
Galat	22	519,28	23,60				
Total	35	1178,97					



Tabel 9a. Berat segar tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
K0B0	15	15	15	45	15,00
K0B1	17	17	15	49	16,33
K0B2	20	15	25	60	20,00
K1B0	19	16	20	55	18,33
K1B1	24	18	17	59	19,67
K1B2	27	21	17	65	21,67
K2B0	20	22	21	63	21,00
K2B1	21	22	22	65	21,67
K2B2	29	26	23	78	26,00
K3B0	27	25	26	78	26,00
K3B1	26	26	27	79	26,33
K3B2	31	26	28	85	28,33
Total	276	249	256	781	

Tabel 9b. Sidik ragam berat segar tanaman

SK	DB	JK	KT	F HIT		F TABEL	
						5%	1%
Kelompok	2	32,72	16,36	2,50	tn	3,44	5,72
K	3	474,08	158,03	24,15	**	3,05	4,82
B	2	100,72	50,36	7,70	**	3,44	5,72
KB	6	10,17	1,69	0,26	tn	2,55	3,76
Galat	22	143,94	6,54				
Total	35	761,64					



Lampiran 6 Dokumentasi tanaman



(a)



(b)



(c)

Lampiran dokumentasi tanaman 1. Perbandingan tanaman pada perlakuan K0B0 di setiap ulangan (a). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K0B1 di setiap ulangan (b). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K0B2 di setiap ulangan (c)



(a)



(b)



(c)

Lampiran dokumentasi tanaman 2. Perbandingan tanaman pada perlakuan K1B0 di setiap ulangan (a). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K1B1 di setiap ulangan (b). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K1B2 di setiap ulangan (c)



(a)



(b)



(c)

Lampiran dokumentasi tanaman 3. Perbandingan tanaman pada perlakuan K2B0 (a). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K2B1 di setiap ulangan (b). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K2B2 di setiap ulangan (c)



Optimization Software:
www.balesio.com



(a)



(b)

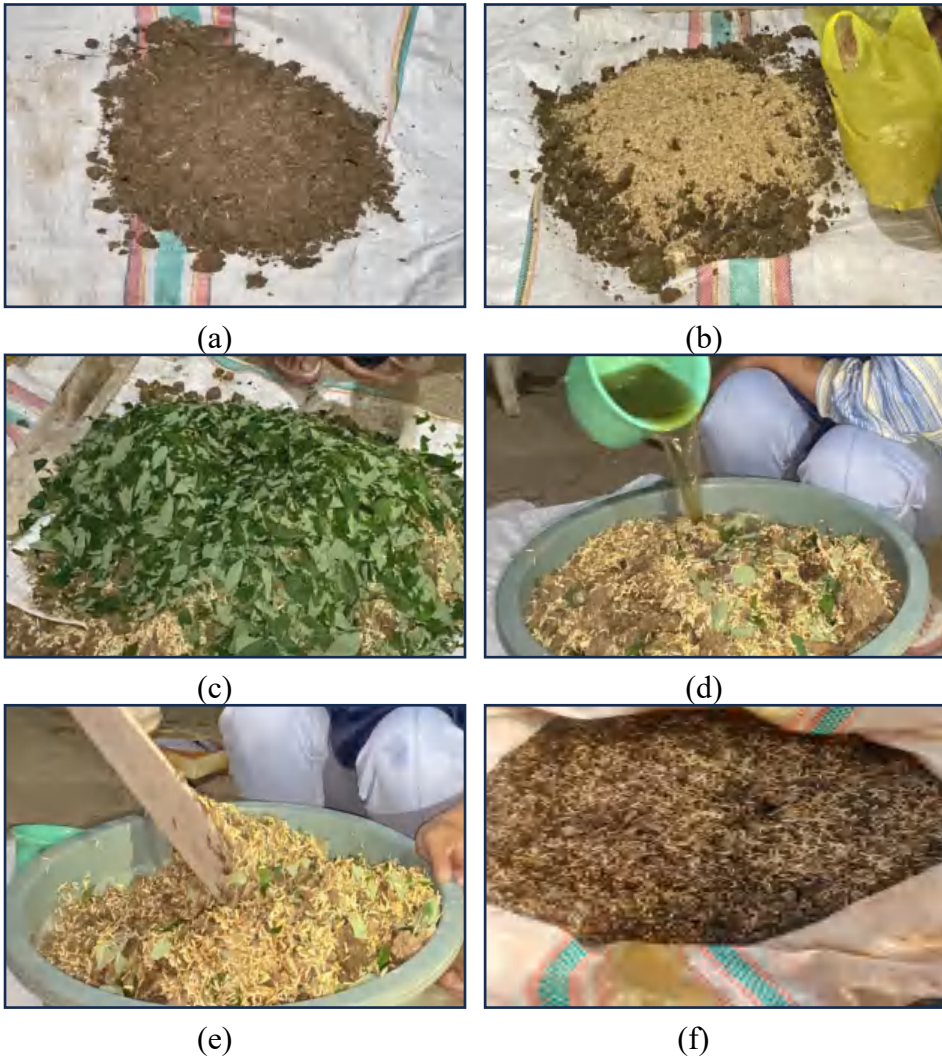


(c)

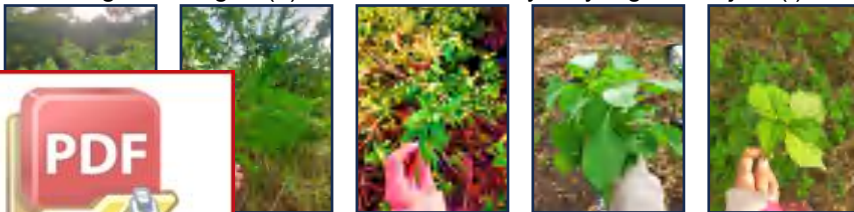
Lampiran dokumentasi tanaman 4. Perbandingan tanaman pada perlakuan K3B0 di setiap ulangan (a). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K3B1 di setiap ulangan (b). Perbandingan tanaman dengan perlakuan K3B2 di setiap ulangan (c)



Lampiran 7 Dokumentasi



Lampiran Gambar 1. Pembuatan pupuk bokashi kotoran ayam. Kotoran ayam (a). Menambahkan sekam padi pada kotoran ayam (b). Menambahkan daun gamal (c). Memberi larutan EM4 yang telah dicampur dengan gula dan air (d). Mengaduk semua bahan agar homogen (e). Bokashi kotoran ayam yang sudah jadi (f)



(b) 2. Daun Kirinyuh (a), Daun Lamtoro (b), Daun Sidaguri (c), Daun Jelatang (e)

PDF
Optimization Software:
www.balesio.com



Lampiran Gambar 3. Proses pembuatan Biosaka



Lampiran gambar 4. Penyemaian dan Pertumbuhan tanaman Pakcoy



(a)

(b)

(c)

(d)

Lampiran Gambar 5. Penyemprotan biosaka (a), analisis laboratorium kandungan C-Organik (b), Analisis Laboratorium Kandungan N-Total tanah (c), Analisis laboratorium kandungan P (fosfor) tanah (d).

